

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL PROJECT KREATIF KEWIRAUSAHAAN (PKK)
(Studi kasus pada jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan)**

Rizky Salsabila¹, Nurus Sobakh², Dies Nurhayati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹rizkyasalsa017@gmail.com, ²nurussobakh2020@gmail.com, ³dies.ananto@gmail.com

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, pendidikan sangat penting untuk melahirkan generasi yang cerdas dan kompetitif serta membentuk karakter masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja siswa pada mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK PGRI 2 Pasuruan. Metode pengajaran merupakan cara bagi guru untuk menyampaikan mata pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat memahaminya, sedangkan fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik deskriptif, menggunakan kuesioner kepada 62 siswa dari populasi 156. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode pengajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mapel Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) dengan hasil uji thitung > ttabel dan fhitung > ftabel. Pengaruh positif dan signifikan dari metode pengajaran dan fasilitas belajar perlu dijaga dan terus berinovasi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Kata kunci: Metode Mengajar, Fasilitas Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

In the current era of globalization, education is very important to produce intelligent and competitive generations and shape the character of society. This study aims to fill knowledge and provide a deeper understanding of the factors that can affect student performance in the Creative Entrepreneurship Project subject of the Visual Communication Design department at SMK PGRI 2 Pasuruan. The teaching method is a way for teachers to convey subjects to students so that students can understand them, while learning facilities are facilities and infrastructure that support student needs. This study uses a quantitative approach with descriptive statistics, using questionnaires to 62 students from a population of 156. The analysis used is multiple linear regression, classical assumption test, and hypothesis test. The results of the

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a **Creative Commons**
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

study showed a significant influence between teaching methods and learning facilities on student learning achievement in the Creative Entrepreneurship Project (PKK) subject with the results of the t count > t table and f count > f table. The positive and significant influence of teaching methods and learning facilities needs to be maintained and continued to innovate to achieve optimal learning achievement.

Keywords: *Teaching Methods, Learning Facilities, Student Learning Achievement*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi cerdas dan berkarakter. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi diri peserta didik dalam aspek spiritual, kepribadian, dan keterampilan. Sekolah berperan dalam mempersiapkan generasi menghadapi perubahan dan tantangan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan sektor pendidikan merupakan prioritas pemerintah untuk mencapai tujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, dengan dukungan dana, sarana, prasarana, serta partisipasi masyarakat dan tenaga pendidikan.

Menurut Sardiman (2011:83), pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah tingkah laku menuju kedewasaan dan selalu terkait dengan pembelajaran. Keberhasilan proses belajar-mengajar menentukan tercapainya tujuan pendidikan, yang diukur melalui prestasi siswa. Pendidikan menengah di Indonesia terbagi menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk persiapan studi lanjutan dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang siap pakai di dunia kerja. Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan sosial, kesiapan melanjutkan studi, serta keterampilan kerja (Sudaryono, 2016:22).

Letak SMK PGRI 2 Pasuruan yang berada di sekitar industri pengolahan logam (Mayangan, Ngemplak, PT BOSTO, dan BBI) serta di Kota Pasuruan menjadi nilai tambah, terutama untuk jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), karena calon siswa biasanya memiliki keterampilan lebih dibandingkan dengan daerah lain. Metode mengajar yang efektif dan fasilitas pendidikan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan situasi kelas serta menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran agar siswa termotivasi dan tujuan pendidikan tercapai (Hasnadi, 2022).

Menurut Rohmah (2015:30), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, dan kondisi fisiologis seperti kesehatan jasmani dan gizi yang memadai, serta kondisi psikologis. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran tetapi juga peralatan yang mendukung. Pada Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK PGRI 2 Pasuruan, mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) sangat penting karena memberikan pengetahuan dan keterampilan desain serta kewirausahaan. Kinerja siswa dalam mata pelajaran ini dipengaruhi oleh metode pengajaran yang efektif dan kesempatan belajar yang memadai. Namun, masih ada kekurangan informasi terkait metode pengajaran dan dampak pembelajaran terhadap hasil belajar siswa DKV.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa pada mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan, serta menemukan strategi pengajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesempatan belajar, berkontribusi pada pengembangan kurikulum, perbaikan sistem pendidikan sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan profesional di lingkungan sekitar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, tergolong sebagai penelitian korelasi atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian (Sugiyono, 2018:63). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk data primer dan kajian pustaka dari penelitian terdahulu sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan dengan meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK PGRI 2 Pasuruan yang sudah menempuh mata Pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) yang berjumlah 156 siswa. teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus *proportionate*

Perhitungan sampel dapat menggunakan teknik rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{156}{1 + 156 (0,1)^2} \\ &= \frac{156}{1 + 156 (0,01)} \\ &= \frac{156}{2,56} \end{aligned}$$

$$= 61,93 \text{ (62 Responden)}$$

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisisioner yang diberikan kepada Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK PGRI 2 Pasuruan yang sudah menempuh mata Pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK). Penelitian ini bersifat tertutup, karena peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab sesuai dengan persetujuannya. Untuk menentukan nilai atau skor angket atau kuisisioner akan dilakukan dengan menggunakan cara *skala likert*. Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution) 25 for windows*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas; analisis regresi linear berganda; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), Uji Determinasi (Uji R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul pada setiap variabel, yaitu pada variabel Metode mengajar (X1), variabel Fasilitas Belajar (X2), dan variabel Prestasi Belajar (Y).

a) Metode Mengajar (X1)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Metode Mengajar (X1)

Item	SS		S		N/RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	41,9	23	37,1	10	16,1	1	1,6	2	3,2	62	99,9%
2	15	24,2	27	43,5	15	24,2	4	6,5	1	1,6	62	100 %
3	18	29	24	38,7	18	29	1	1,6	1	1,6	62	99,9 %
4	17	27,4	21	33,9	20	32,3	4	6,5	-	-	62	100 %
5	18	29	26	41,9	14	22,6	2	3,2	2	3,2	62	99,9 %
6	16	25,8	26	41,9	18	29	1	1,6	1	1,6	62	99,9 %
7	15	24,2	23	37,1	19	30,6	3	4,8	2	3,2	62	99,9 %
8	27	43,5	18	29	15	24,2	1	1,6	1	1,6	62	99,9 %
9	10	16,1	20	32,3	18	29	8	12,9	6	9,7	62	100 %
10	20	32,3	25	40,3	16	25,8	1	1,6	-	-	62	100 %
11	16	25,8	22	35,5	21	33,9	2	3,2	1	1,6	62	100 %
12	23	37,1	16	25,8	18	29	4	6,5	1	1,6	62	100 %
13	24	38,7	24	38,7	14	22,6	-	-	-	-	62	100 %
14	22	35,5	26	41,9	12	19,4	2	3,2	-	-	62	100 %
Total	267	-	321	-	228	-	34	-	18	-	868	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Tabel 1 menunjukkan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 267 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 321 jawaban, yang menyatakan netral/ragu-ragu sebanyak 34 jawaban, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 jawaban, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 18 jawaban. Dengan 14 jumlah item pernyataan dan total responden sebanyak 62 dengan tingkat frekuensi mencapai 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrumen penelitian yang telah disediakan oleh peneliti. Pada pembahasan diatas jumlah persentase jawaban terbesar yaitu pada jawaban Sangat Setuju dan yang kedua yaitu menjawab Setuju terhadap pernyataan dari setiap indikator Metode Mengajar.

b) Fasilitas belajar (X2)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Fasilitas belajar (X2)

Item	SS		S		N/RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	40,3	20	32,3	12	19,4	4	6,5	1	1,6	62	100 %
2	22	35,5	27	43,5	10	16,1	1	1,6	2	3,2	62	99,9 %
3	26	41,9	18	29	8	12,9	5	8,1	5	8,1	62	100 %
4	24	38,7	24	38,7	11	17,7	1	1,6	2	3,2	62	99,9 %

5	22	35,5	22	35,5	14	22,6	3	4,8	1	1,6	62	100 %
6	21	33,9	24	38,7	11	17,7	4	6,5	2	3,2	62	100 %
7	22	35,5	22	35,5	14	22,6	3	4,8	1	1,6	62	100 %
Total	162	-	157	-	80	-	21	-	14	-	434	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Tabel 2 menunjukkan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 162 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 157 jawaban, yang menyatakan netral/ragu-ragu sebanyak 80 jawaban, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 jawaban, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 jawaban. Dengan 7 jumlah item pernyataan dan total responden sebanyak 62 dengan tingkat frekuensi mencapai 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrumen penelitian yang telah disediakan oleh peneliti. Pada pembahasan diatas jumlah persentase jawaban terbesar yaitu pada jawaban Sangat Setuju dan yang kedua yaitu menjawab Setuju terhadap pernyataan dari setiap indikator Fasilitas Belajar.

c) Kesejahteraan Prestasi Belajar (Y)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Item	S		S		N		T		ST		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	32,3	33	53,2	8	12,9	1	1,6	-	-	62	100%
2	18	29	33	53,2	10	16,1	1	1,6	-	-	62	99,9 %
3	23	37,1	32	51,6	6	9,7	-	-	1	1,6	62	100%
4	30	48,4	25	40,3	7	11,3	-	-	-	-	62	100%
5	24	38,7	32	51,6	6	9,7	-	-	-	-	62	100%
TOTAL	115	-	155	-	37	-	2	-	1	-	310	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Tabel 3 menunjukkan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 115 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 155 jawaban, yang menyatakan netral/ragu-ragu sebanyak 37 jawaban, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 jawaban, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban. Dengan 5 jumlah item pernyataan Dokumentasi dan total responden sebanyak 62 dengan tingkat frekuensi mencapai 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrumen penelitian yang telah disediakan oleh peneliti. Pada pembahasan diatas jumlah persentase jawaban terbesar yaitu pada jawaban Sangat Setuju dan yang kedua yaitu menjawab Setuju terhadap pernyataan dari setiap indikator Prestasi Belajar.

2) Hasil Uji Asumsi Klasik
a) Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Uji Normalitas One sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

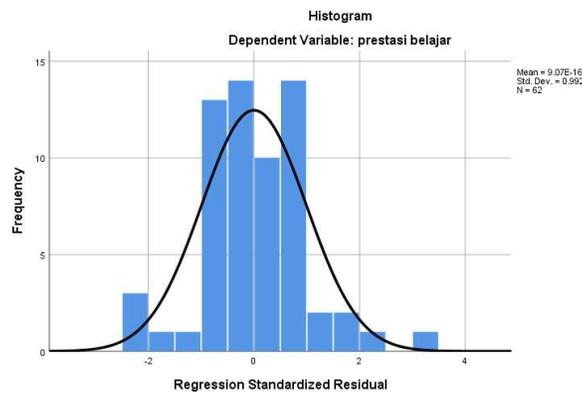
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79413716
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.089
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal, hal ini dapat dibuktikan juga dengan hasil berupa grafik histogram uji normalitas.

Grafik 1 Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Pada grafik 1 histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari grafik tersebut yang terbentuk menyerupai lonceng/bel yang simetris.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	metode mengajar	.452	2.213
	fasilitas belajar	.452	2.213

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat didapatkan Variabel X1 (Metode Mengajar) tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai Tolerance 0,452 > 0,1 dan VIF 2,213 < 10. Variabel X2

(Fasilitas Belajar) tidak mengalami multikolinieritas karena memiliki nilai Tolerance 0,452 > 0,1 dan VIF 2,213 < 10.

c) Uji Linieritas

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Metode mengajar	Between Groups	(Combined)	158.979	24	6.624	1.671	.078
		Linearity	108.577	1	108.577	27.382	.000
		Deviation from Linearity	50.403	23	2.191	.553	.932
	Within Groups	146.714	37	3.965			
Total			305.694	61			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai signifikan output yaitu 0,932 > 0,05 yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X1 (Metode Mengajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar).

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

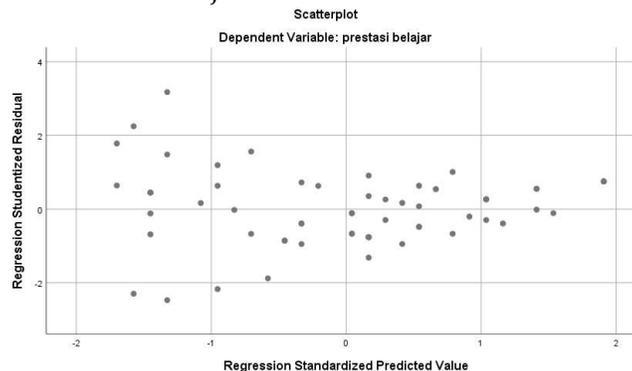
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Fasilitas belajar	Between Groups	(Combined)	84.467	2	42.233	4.135	.021
		Linearity	69.565	1	69.565	6.811	.011
		Deviation from Linearity	14.902	1	14.902	1.459	.232
	Within Groups	602.582	59	10.213			
Total			687.048	61			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai signifikan output yaitu 0,232 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (Fasilitas Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar).

d) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Dari grafik 2 di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, bahwa tidak terbentuk suatu pola serta titik-titiknya menyebar diatas angka 0 sumbu X dan dibawah angka 0 sumbu Y sehingga data dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.662	1.072		12.746	.000
	Metode mengajar	.183	.019	.798	9.538	.000
	Fasilitas Belajar	.075	.026	.243	2.909	.004

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 8 di atas, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13.662 + 0,183X_1 + 0,075X_2$$

Konstanta ($a = 13,662$) menunjukkan nilai Prestasi Belajar (Y) ketika variabel bebas Metode Mengajar (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) belum mempengaruhinya. Koefisien regresi Metode Mengajar (X_1) sebesar ($b_1 = 0,183$) menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu satuan pada Metode Mengajar akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,183. Koefisien regresi Fasilitas Belajar (X_2) sebesar ($b_2 = 0,075$) juga menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu satuan pada Fasilitas Belajar akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,075.

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.662	1.072		12.746	.000
	Metode mengajar	.183	.019	.798	9.538	.000
	Fasilitas Belajar	.075	.026	.243	2.909	.004

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 9 variabel Metode Mengajar memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung $9.538 > ttabel (2.000995)$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial

antara variabel Metode Mengajar (X1) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) Siswa jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan. Dengan demikian dikatakan bahwa H1 diterima, dan H0 ditolak.

Berdasarkan tabel 9 variabel Metode Mengajar memiliki nilai signifikan $0,04 < 0,05$ dan nilai thitung $2,909 > ttabel (2.000995)$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel Fasilitas Belajar (X2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) Siswa jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan. Dengan demikian dikatakan bahwa H1 diterima, dan H0 ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.967	2	27.984	45.785	.000 ^b
	Residual	36.061	59	.611		
	Total	92.028	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Metode mengajar

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 10 hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan Fhitung $45.785 > Ftabel 3,15$ artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu Metode mengajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.334	1.827

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, Metode mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11 *model summary* di atas, diketahui bahwa hasil nilai *R square* = 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 33,4% oleh variabel Metode mengajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2). Sedangkan sisanya ($100\% - 33,4\% = 66,6\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

b. Pembahasan**1) Pengaruh Metode Mengajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa mapel project kreatif kewirausahaan (PKK) jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan**

Hasil persentase menunjukkan bahwa 30,7% (19 responden) sangat setuju, 36,9% (23 responden) setuju, 25,5% (16 responden) netral/ragu-ragu, 3,9% (3 responden) tidak setuju, dan 2,0% (1 responden) sangat tidak setuju. Mayoritas responden (36,9% atau 23 responden) setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual merasa puas dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru Project Kreatif Kewirausahaan (PKK). Hasil uji hipotesis t menunjukkan thitung sebesar 9,538 lebih besar dari ttabel sebesar 2,000995, yang membuktikan bahwa metode mengajar mata pelajaran PKK berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika siswa (Dedy Yusuf Aditya,2016:09) menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Matematika sebesar thitung 2,3192 > ttabel 2,0252 yang artinya metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan.

2) Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Mapel Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan

Hasil persentase menunjukkan bahwa 37,3% (24 responden) sangat setuju, 36,1% (22 responden) setuju, 18,4% (11 responden) netral/ragu-ragu, 4,8% (3 responden) tidak setuju, dan 3,2% (2 responden) sangat tidak setuju. Mayoritas responden (37,3% atau 24 responden) sangat setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual merasa puas dengan fasilitas belajar yang digunakan saat pembelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK). Hasil uji hipotesis t menunjukkan thitung sebesar 2,909 lebih besar dari ttabel sebesar 2,000995, membuktikan bahwa fasilitas belajar mata pelajaran PKK berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Zafira Yasmin,2019:56) menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan metode mengajar guru baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

3) Pengaruh Metode Mengajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa mapel Project Kreatif Kewirausahaan (PKK) jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan

Hasil persentase menunjukkan bahwa 22,94% (23 responden) sangat setuju, 31% (31 responden) setuju, 7,37% (8 responden) netral/ragu-ragu, 0,37% (0 responden) tidak setuju, dan 0,18% (0 responden) sangat tidak setuju. Mayoritas responden (31% atau 31 responden) setuju, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual merasa puas dengan prestasi belajar yang diperoleh dalam mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan (PKK). Hasil uji hipotesis secara simultan dengan uji F menunjukkan fhitung sebesar 45,785 lebih besar dari ftabel sebesar 3,15, dengan signifikansi 0,00 kurang dari 0,05, sehingga hipotesis ini diterima. Ini berarti bahwa Metode Mengajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran PKK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia Dini Afifatusholihah (2022:16) yang menunjukkan bahwa metode mengajar guru berpengaruh simultan terhadap prestasi belajar IPS sebesar 59,2%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa. Secara teoritis, berdasarkan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel Metode Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK PGRI 2 Pasuruan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial Metode Mengajar Terhadap Prestasi belajar siswa mapel Project Kreatif Kewirausahaan jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa mapel Project Kreatif Kewirausahaan jurusan Desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan.
3. Ada pengaruh antara Metode Mengajar dan Fasilitas Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa mapel Project Kreatif Kewirausahaan jurusan desain Komunikasi Visual SMK PGRI 2 Pasuruan.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya: disarankan apabila melanjutkan penelitian ini maka tambahkan beberapa variabel selain Metode Mengajar atau Fasilitas Belajar yang dapat mempengaruhi Prestasi belajar siswa.
2. Bagi SMK PGRI 2 Pasuruan: terus berinovasi pada mata pelajaran Project Kreatif Kewirausahaan, kualitas pendidik, fasilitas belajar mengajar, dan lebih memperhatikan peserta didik agar mendapatkan Prestasi Belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Pengajaran Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68-82.
- Afifatusholihah, AD (2022). Pengaruh metode pengajaran guru dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Dinamika Sosial: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(1), 12-20.
- Febriani, PS, & Sarino, A. (2017). Dampak metode pembelajaran dan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal manajerial*, 16(1), 163-172.
- Ghozali, I. (2018). *Penerapan Analisis Multivariat SPSS 25* (edisi ke-9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartanto, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Metode Mengajar dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi di Mi Baitussalam Betiring, Kecamatan Cerme)* (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Havid M, Efendi A, Basori. (2019). *Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Maesaroh, S. (2013). Peran metode pembelajaran terhadap minat dan capaian pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 150-168.

- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 26-33..
- Nasution, MK (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Studi Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 9- 16.
- Sakul, A., Tuerah, PE, & Lengkong, JSJ (2023). Metode Pengajaran Guru dan Fasilitas Pembelajaran Capaian Pembelajaran Ekonomi di SMAN Remboken. *Jurnal Manajemen Mirai*, 8(3).
- Sardiman. AM (2012). *Interaksi dan Motivasi untuk Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian tentang Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widayati, A. (2004). Metode pengajaran sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).
- Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). Fasilitas pembelajaran dan metode pengajaran guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 134.
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Mobilitas Belajar Siswa Kelas XI SMA 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101-108.
- Zain, Muhammad Sofyan, dan Dodi Setiawan Putra. (2020). "Analisis lingkungan belajar: Metode pengajaran, kurikulum fisika, hubungan guru-siswa, dan disiplin sekolah." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 8.1 :30-41.